

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan atau cara-cara berpikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Berdasar jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Penelitian juga disebut dengan penelitian lapangan (*Field Reseach*).¹

Deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.60.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.² Peneliti juga harus jeli terhadap permasalahan yang diteliti dalam arti ikut masuk atau terjun melihat secara langsung keadaan lokasi atau subjek penelitian.

Dengan hadirnya peneliti maka hasil dari penelitian akan lebih tepat, karena dalam hal ini peneliti menjadi orang yang mengolah data dan menguraikannya. Semakin peneliti mengetahui keadaan lokasi dan subjek penelitian semakin tepat pula uraian yang akan dituliskan nantinya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. MTsN 4 Tulungagung merupakan madrasah yang terletak Desa Suruhan lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 168

Lokasi ini dipilih untuk melakukan penelitian tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dikarenakan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. MTsN 4 Tulungagung merupakan salah satu MTs Negeri yang berada di Tulungagung dan keadaan siswanya pun cukup berprestasi, karena guru mengajar mempunyai kualitas dan professional. dan latar belakang siswa yang ada di MtsN 4 Tulungagung bermacam-macam seperti ada yang orang tuanya menjadi buruh tani dan ada juga beberapa orang tuanya menjadi guru dan menjadi ustad, namun kebanyakan latar belakang orangtua siswa, yang sekolah di MtsN 4 Tulungagung dari kalangan menengah kebawa. Sehingga dari keadaan itu diharapkan peneliti akan menemukan temuan-temuan baru dari guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 4 Tulungagung ada dua orang. Masing-masing guru memiliki keahlian masing-masing sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peneliti memilih MTsN 4 Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena MTsN 4 Tulungagung memiliki sistem pembelajaran yang cukup baik, terbukti dari banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah dan guru-guru yang memiliki kualitas baik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

³ Ibid., hal. 157

Wawancara oleh interviewer mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan guru Aqidah akhlak mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MTsN Bandung Tulungagung yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN Bandung Tulungagung dengan menggunakan metode inkuiri, metode suri tauladan, dan metode penugasan.

3. Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN Bandung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai jenis penelitian di atas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁴

Tujuan observasi yaitu: a) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, b) untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan.

Dalam hal ini peneliti melakukan jenis observasi terus terang dan juga tersamar. Terus terang berarti mereka yang diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada situasi tertentu. Selain itu peneliti juga melakukan observasi tersamar karena tidak semua harus dilakukan secara terus terang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung. Metode ini digunakan peneliti untuk

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 222.

memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah.

2. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Indonesia, dokumentasi didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Sebagai informasi mengenai kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bukan tidak mungkin pada saat-saat tertentu sangat diperlukan sebagai bahan pelengkap bagi pendidik dalam melakukan evaluasi hasil belajar.⁵

Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut:

- a) Visi-Misi MTsN 4 Tulungagung
- b) Latar belakang objek MTsN 4 Tulungagung
- c) Struktur organisasi MTsN 4 tulungagung
- d) Keadaan guru dan siswa di MTsN 4 Tulungagung
- e) Sarana dan prasarana di MTsN 4 Tulungagung.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan berbentuk wawancara itu telah disiapkan secara tuntas dan dilengkapi dengan instrumennya.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.90.

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara informal yaitu, bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanisitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan antara pewawancara dan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari saja

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan. Tahap analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data,

pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

Reduksi Data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final atau diverifikasi.⁶

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu menyimpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, network, dan chart.⁷ Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses

hal. 129 ⁶ Nasution, Metode. *Penelitian Naturalistik-kualitatif* (Bandung:Tarsito, 1988),

⁷ Ibid., hal 128

pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.⁸

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

G. pengecekan keabsahan data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁰

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

a) perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

⁸Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.178

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.91.

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 327

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b) Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan waktu/time.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

H. Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan dilakukan dalam tiga tahapan, adapun tahapan tersebut adalah:

a) Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- 1) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan .
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru Aqidah akhlak dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya .
- 3) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap
- 4) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

c) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.